

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Desain Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian ini dengan metode deskriptif dan memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk mendapatkan suatu penggambaran secara objektif berhubungan dengan Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial bagi Anak Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif didefinisikan sebagai metode yang penggunaannya untuk analisis data dengan menerapkan beberapa cara dalam penggambaran dan mendeskripsikan pada data yang telah dilakukan pengumpulan sebelumnya.

Penggunaan dalam pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan fakta atau kenyataan yang dapat dilakukan pengukuran secara objektif Menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif didefinisikan dalam metode penelitian yang penggunaannya menggunakan landasan dari filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi ataupun sampel tertentu. Pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen penelitian, kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif ini tepat untuk memperoleh suatu gambaran secara empirik mengenai implemenrasi program rehabilitasi sosial bagi anak berkonflik dengan hukum di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

3.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan yaitu Anak Berkonflik dengan Hukum yang berada di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur yang akan menjadi responden di dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan yaitu dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian berupa profil Sentra Handayani, data Anak Berkonflik dengan hukum, serta laporan mengenai perkembangan kondisi Anak yang berkonflik dengan hukum yang berada di Sentra Handayani Bambu Apus, Jakarta Timur.

3.3 Definisi Operasional

Penggunaan definisi operasional untuk mencegah adanya perbedaan dari penafsiran yang dilakukan berhubungan dengan sebuah penggunaan istilah yang terdapat dalam penelitian.

1. Efektivitas merupakan skor total dari efektifitas program rehabilitasi sosial bagi Anak Berkonflik dengan Hukum dalam Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur, meliputi: aspek memahami suatu program, aspek ketepatan pada sasaran, aspek ketepatan pada waktu, aspek tujuan yang tercapai, dan aspek kenyataan dalam perubahan.
2. Program rehabilitasi sosial merupakan kegiatan yang dilakukan di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur dalam penanganan Anak Berkonflik dengan Hukum.

3. Anak Berkonflik dengan Hukum adalah anak yang terlibat konflik dengan hukum, menjadi korban tindak pidana, atau menjadi saksi tindak pidana.
4. Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur merupakan sentra rehabilitasi anak yang memerlukan perlindungan khusus di bawah Kementerian Sosial, yang berada di Jl. P.P.A No.1, Rt.6/Rw.1. Lembaga ini berbasis institusional dengan memberikan pelayanan baik di dalam panti (internal) maupun di luar panti (di masyarakat).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berfokus pada secara keseluruhan pada penggunaan jumlah subjek yang diteliti. Menurut Abdullah (2015), populasi didefinisikan sebagai perkumpulan dalam suatu unit yang memuat untuk penelitian pada suatu karakter. Apabila besaran populasi terlalu luas, penelitian diharuskan untuk melakukan pencarian ataupun pengambilan sampel dalam setengah dari populasi tersebut atau yang mewakili untuk digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, cakupan secara keseluruhan sasaran dalam populasi diharuskan untuk diteliti, dan penemuan penelitian berlaku untuk populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Anak Berkonflik dengan Hukum yang berada di Sentra Handayani Bambu Apus, Jakarta Timur, yang berjumlah 32 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu seluruh Anak Berkonflik dengan Hukum yang berada di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur sebanyak 32 orang. Dikarenakan populasi kurang dari 100, sehingga

menggunakan sensus atau *sampling total*. Sesuai dengan pendapat yang diberikan oleh Sugiyono (2018), *sampling total* atau sensus merupakan suatu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapula pendapat Roscoe dalam Sugiono (2018), menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian “Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial bagi Anak Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur” bertujuan untuk menghasilkan data dan juga informasi yang akurat. Penggunaan alat pengukuran dalam penelitian ini dengan memanfaatkan *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2013) *Rating Scale* memiliki sifat fleksibilitas dibandingkan dengan alat pengukuran penelitian kualitatif lainnya, dikarenakan pengukuran secara luas dapat dilakukan tidak memiliki keterbatasan pada mengukur sikap, melainkan penggunaannya dapat dilakukan untuk pengukuran persepsi pada responden berhubungan dengan fenomena lainnya.

3.5.2 Uji Validitas

Penggunaan dalam penelitian ini berkaitan pengujian validitas alat pengukuran dengan memanfaatkan validitas konstruk (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2018) validitas konstruk (*construct validity*) merupakan mengkonstruksi aspek yang nantinya akan diukur dengan landasan teori tertentu dan akan dikonsultasikan dengan ahli. Kemudian hasilnya akan dihitung menggunakan *software* SPSS dengan standar skor validitas alat ukur 0.30. Jika skor di atas 0.30

atau bahkan minus maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi literatur mengenai variabel yang digunakan. Kemudian variabel tersebut dijabarkan menjadi beberapa aspek. Setiap aspek yang sudah ada akan dijabarkan kembali menjadi beberapa sub aspek untuk menjadi tolak ukur dalam penyusunan instrumen. Dalam penyusunan instrumen ini, konsultasi yang dilakukan penelitian mengenai alat pengukuran yang alat menurut para ahli, yakni dosen yang memberikan bimbingan dalam penelitian. Perlaksanaannya dengan memberikan instrument penelitian pada dosen pemimbing, perbaikan intrumen yang diperoleh peneliti dapat dilakukan perbaikan apabila memiliki kekurangan ataupun instrument mendapat persetujuan ketika telah dinyatakan valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang ditemukan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - (x)^2)(\sum y^2 - (y)^2)}}$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas

Sumber: Penelitian 2024

Keterangan :

r1 = item yang dilakukan pencarian disebut koefisien validitas

x = perolehan skor yang dilakukan pada subjek termuat pada setiap item.

y = perolehan skor secara keseluruhan pada subjek pada semua item

$\sum x$ = penjumlahan pada skor yang termuat pada pendistribusian X dengan skala ordinal

$\sum y$ = penjumlahan pada skor yang termuat pada pendistribusian Y dengan skala ordinal

$\sum x^2$ = masing-masing skor X pada jumlah kuadrat

$\sum y^2$ = masing-masing skor Y pada jumlah kuadrat

N = keseluruhan responden

3.5.3 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas adalah proses pengukuran untuk instrumen penelitian, dalam penggunaannya secara berkali-kali dilakukan dalam pengukuran suatu objek yang sama, hasil yang diperoleh dalam data dapat secara konsisten (Sugiyono, 2018). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan tingkat konsistensi instrumen dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut valid atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur dilakukan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan software SPSS. Alpha Cronbach adalah rumus matematis yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas berdasarkan skala Alpha Cronbach dari 0,00 hingga 1,00. Koefisien ini dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum vi}{vt} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Realibilitas

Sumber: Penelitian 2024

Keterangan :

n = Penjumlahan dalam butir

$\sum V_i$ = Penjumlahan dalam variansi butir

V_t = Penilaian keseluruhan dalam varian

Metode Alpha Cronbach diukur menggunakan skala dari 0,00 hingga 1,00.

Jika skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas menurut Arikunto (1993:193).

dengan rentan yang sama, maka ukuran Alpha Cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan tidak *reliable* apabila perolehan nilai pengujian menunjukkan rentan nilai yang diperoleh sebesar 0,00 hingga 0,20.
2. Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan kurang *reliable* apabila perolehan nilai pengujian menunjukkan rentan nilai yang diperoleh sebesar 0,21 hingga 0,40.
3. Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan cukup *reliable* apabila perolehan nilai pengujian menunjukkan rentan nilai yang diperoleh sebesar 0,41 hingga 0,60.
4. Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan *reliable* apabila perolehan nilai pengujian menunjukkan rentan nilai yang diperoleh sebesar 0,61 hingga 0,80.
5. Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan sangat *reliable* apabila perolehan nilai pengujian menunjukkan rentan nilai yang diperoleh sebesar 0,81 hingga 1,00.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu terdiri dari:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan rangkaian dari suatu alat yang digunakan dalam pengujian dengan merancang berbagai pertanyaan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner didefinisikan sebagai metode dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dilakukan pemberian sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun responden ditujukan pada responden untuk memberikan sebuah jawaban yang dibutuhkan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dalam mengumpulkan dengan menerapkan dalam pengidentifikasi dokumen berdasarkan Sugiyono (2018). Dalam hal ini berhubungan dengan tema penelitian yang meliputi profil Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan didalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif merupakan suatu kegiatan statistik mencakup proses mulai dari pengumpulan data, penyusunan atau pengukuran data, pengolahan, penyajian, hingga analisis data untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu. Jawaban yang telah terkumpul

nantinya akan dianalisis dalam bentuk frekuensi angka yang diolah menggunakan statistik deskriptif guna menyediakan informasi tentang data yang sudah ada tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis.

Analisis data kuantitatif melibatkan pemeriksaan mendetail data berbentuk sebuah angka atau persentase yang diperoleh dari responden atas jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan dalam penelitian ini, data ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi berhubungan dengan masalah penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, penggunaan untuk melakukan menganalisis dan mengelolah data dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS). Penggunaan analisis data ini memiliki tujuan untuk memudahkan dalam membaca, memahami, dan menganalisis hasil penelitian berdasarkan data yang telah dilakukan pengolahan tersusun dengan berbentuk persentase maupun skor.

Penyajian data dilakukan dengan membentuk frekuensi dan persentasi dari perolehan data yang telah dilakukan pengujian. Berdasarkan tahapannya peneliti dalam menyajikan data dilakukan, sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam suatu kategori yang memiliki kesamaan, dan penggunaan data yang telah dikelompokkan bertujuan untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam instrumen penelitian pada responden.
2. Data yang telah dikelompokkan sebelumnya kemudian dilakukan penyusunan yang disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan data dipahami.
3. Skor secara keseluruhan yang diperoleh dari semua responden dilakukan penetapan kriteria yang dilakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1) Kriteria Skor

(1) Maksimal dari skor yang diperoleh = Penilaian Tertinggi x Jumlah Keseluruhan Pertanyaan x Jumlah Keseluruhan Responden yang digunakan dalam penelitian.

(2) Minimal dari skor yang diperoleh = penilaian Terendah x Jumlah Keseluruhan Pertanyaan x Jumlah Keseluruhan Responden yang digunakan dalam penelitian.

(3) $Range (R) = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$

2) Menentukan banyak kelas interval (K)

Banyaknya kelas interval pada masing-masing aspek dari kepuasan yaitu:

(1) Sangat Sering;

(2) Sering;

(3) Jarang; dan

(4) Tidak Pernah.

3) Menentukan interval kelas (i)

$\text{Interval (i)} = \text{Range (R)} \div \text{Banyak Kelas Interval (K)}$

4. Data yang dimasukkan ke dalam tabel kemudian dianalisis berdasarkan skor yang diberikan oleh responden.

5. Hasil analisis data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga jawaban atas pernyataan penelitian dapat diperoleh.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal dan juga langkah-langkah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penelitian sesuai dengan tahapannya, hal ini digambarkan pada matriks berikut:

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan (Tahun 2024)						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penyusunan dan Pengajuan Instrumen							
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
6.	Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)							
7.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							

Sumber : Penelitian Tahun 2024

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian bertujuan untuk mengetahui setiap proses penelitian sesuai dengan tahapannya, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan sebelum peneliti turun lapangan. Terdapat tujuh langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1) Penjajakan.

Penjajakan dilakukan dengan mengunjungi Sentra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

2) Pengajuan judul penelitian.

3) Studi literatur.

Studi literatur dilakukan setelah judul penelitian skripsi disetujui. Studi literatur dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran awal serta isu yang mendukung penelitian.

4) Penulisan dan bimbingan proposal skripsi.

5) Seminar proposal sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

6) Penyusunan skripsi dan bimbingan skripsi.

7) Pembuatan surat izin penelitian yang dilakukan sebelum peneliti turun lapangan.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini mengumpulkan data dan juga menganalisis data yang di peroleh:

1) Proses pengumpulan data di lapangan, pengisian *quisioner* oleh para responden dan studi dokumentasi.

2) Pengolahan data menggunakan spss dan tahap analisis data yang sudah di dapatkan ketika turun lapangan.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Langkah akhir yang berikutnya dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dan melakukan penyusunan skripsi:

1) Bimbingan dan penyusunan hasil data yang sudah menjadi skripsi, hal ini dilakukan agar peneliti lebih optimal dalam pembuatan skripsi.

2) Ujian akhir skripsi, hal ini dilakukan dalam rangka mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan juga sebagai syarat kelulusan peneli

